

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kesadaran emosional diri dan kinerja guru. Hasil pengujian juga membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh antara rasa percaya diri dan kinerja guru. Hasil penelitian selanjutnya membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kontrol emosi diri dan kinerja guru hasil ini sesuai dengan hipotesis. Pencapaian dan kinerja guru terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara pengembangan diri dan kinerja guru. Terakhir, telah dibuktikan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen konflik dan kinerja guru.

#### 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek penelitian, karna yang diteliti disini hanya sebatas sekolah SMA yang berada di kabupaten Karimun, seperti yang kita ketahui di Provinsi Kepri terdiri dari banyak pulau dan semua pulau tersebut merupakan pulau terluar dan berada diperbatasan dan merupakan pembanding untuk kualitas pendidikan dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Keterbatasan lainnya adalah waktu pengambilan data, karna semua sekolah yang dijadikan sampel berada di beberapa pulau yang jaraknya berjauhan dan memerlukan waktu dalam pengambilan data. Berdasarkan uji adjusted R

square maka variabel yang diteliti belum maksimal memprediksi kinerja guru, dan untuk menguji data dalam penelitian ini digunakan (SPSS).

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka untuk penelitian masa depan, bisa dilakukan kembali penelitian yang sama dengan objek penelitian yang berbeda seperti di Kabupaten Natuna dan Anambas guna melihat secara komprehensif pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap kinerja guru. Penelitian lain juga dapat dilakukan pada bidang yang berbeda seperti industri dengan menambahkan variabel lainnya seperti kepemimpinan, dan budaya organisasi dengan ukuran sampel yang lebih besar dan waktu penelitian yang lebih lama Asrar-ul-haq, Anwar, dan Hassan, (2017). Pengembangan instrument dapat disesuaikan dengan objek atau sektor yang dipilih dalam penelitian berikutnya guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Penelitian ini hanya mengandalkan data primer disarankan untuk penelitian masa depan menggabungkan data ini dengan data sekunder yang lebih handal.

### 5.4 Implikasi Manajerial

Berdasarkan Hasil penelitian, ada beberapa pertimbangan dan pedoman bagi pihak sekolah menengah atas (SMA) yang ada di Kabupaten Karimun terutama dalam variabel yang dijadikan sebagai faktor faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional untuk setiap variabel berpengaruh terhadap kinerja guru, satu variabel “rasa percaya diri”

memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa variabel rasa percaya diri tidak berkontribusi besar dalam mempengaruhi kinerja guru. Sedangkan untuk variabel lainnya seperti pengembangan diri, pencapaian, konflik manajemen, kontrol emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ini dapat dilihat dari karakteristik variabel yang disajikan pada bab empat dimana untuk setiap variabel memberikan jawaban dengan rata-rata cukup tinggi artinya jawaban responden cenderung positivisme untuk setiap variabel, dan bisa ditinjau juga dari kuesioner yang disebarkan hasil penelitian juga menunjukkan hasil nilai positif dilihat dari rata-rata jawaban responden. dengan demikian langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan melakukan komunikasi melalui pendekatan *human approach* dengan melakukan beberapa program pelatihan dan kegiatan yang diakomodir seperti pelatihan, seminar, ceramah khusus bermaterikan kecerdasan emosional yang dapat membangkitkan kecerdasan emosional guru, pengajian agama yang dilakukan secara rutin untuk memberikan pencerahan terhadap hati dan perasaan setiap guru, menyelenggarakan kegiatan *outbond* atau *family gathering* sehingga akan terjalin ikatan emosional dan keakraban diantara seluruh guru yang akan berdampak pada kepuasan kerja dan peningkatan kinerja guru di sekolah menengah atas (SMA) ada di Kabupaten Karimun.

Sebagai pertimbangan bagi pemerintah dan sekolah dapat mengusulkan di dalam *hearing* bersama agar dapat menambah program-program pengembangan kinerja guru sehingga bisa memberikan perbaikan yang terus menerus dalam meningkatkan kinerja guru, maka perlu memberikan pelatihan untuk

pengembangan diri, pelatihan kecerdasan emosional, pelatihan kepemimpinan atau leadership training, pelatihan jejaring karir dan ESQ serta pelatihan lainnya guna meningkatkan kinerja guru yang ada di Kabupaten Karimun.